

ABSTRAK

M. Fifian Aminulloh. 200541100162. Penyesuaian Diri pada Pelaku seni Ludruk Budhi Wijaya Jombang di Era modern. Program studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. 2024

Ludruk adalah salah satu kesenian tradisional yang mulai ditinggalkan penonton karena kalah saing dengan hiburan modern. Salah satu ludruk yang terdampak hal tersebut adalah Ludruk BW Jombang. Pertunjukan ludruk yang awalnya pakem dan terstruktur harus berubah. Hal itu dilakukan untuk menyesuaikan dengan era modern, dengan harapan dapat di terima masyarakat. Pasang surut perubahan ini banyak dipengaruhi oleh perubahan sosial, modernisasi, serta globalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dianalisis menggunakan tiga tahapan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Jumlah partisipan dalam peneltian ini adalah 3 partisipan, Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria harus anggota tetap ludruk XX Jombang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaku seni ludruk dapat melakukan penyesuaian di era modern. Studi ini memberikan wawasan bahwa ada banyak suatu hal yang perlu di pelajari para pelaku seni agar tetap eksis, pelaku seni harus menerima perubahan yang ada di era modern. Hal tersebut dibuktikan dengan upaya pelestarian ludruk. Proses penyesuaian diri pelaku seni melibatkan langkah-langkah dari ketiadaan emosi yang berlebihan, ketiadaan mekanisme psikologis, ketiadaan rasa frustasi pribadi, kemampuan mengarahkan diri, kemampuan belajar, kemampuan pemahaman masalah, realistik dan objektif. Dari ketiga partisipa menunjukkan hasil penyesuaian diri dengan cara mengubah tampilan ludruk menjadi lebih fleksibel, mengembangkan skill, memperluas media pengenalan ludruk dengan digitalisasi, dan pengenalan ludruk sejak dini, berinovasi dalam cerita dengan mengambil inspirasi dari hal-hal yang viral di era modern.

Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Ludruk, Era Modern

ABSTRACT

M. Fifian Aminulloh. 200541100162. Adaptation of Ludruk Artists in the Modern Era: A Case Study of Ludruk BW Jombang. Department of Psychology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. 2024.

Ludruk is one of the traditional art forms that is losing its audience due to competition from modern entertainment. One of the affected ludruk groups is Ludruk BW Jombang. Ludruk performances, which were originally rigid and structured, have had to change. This is done to adapt to the modern era, with the hope of being accepted by the public. The ups and downs of these changes are largely influenced by social change, modernization, and globalization. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. Data was collected through semi-structured interviews and analyzed using three stages developed by Miles and Huberman. The number of participants in this study is three, selected using purposive sampling with the criteria that they must be permanent members of Ludruk XX Jombang. The results of the study show that ludruk artists can adapt in the modern era. This study provides insight that there are many things that art practitioners need to learn to remain existent; art practitioners must accept the changes in the modern era. This is evidenced by the ludruk preservation efforts. The artists' adaptation process involves steps such as the absence of excessive emotions, the absence of psychological mechanisms, the absence of personal frustration, self-direction ability, learning ability, understanding of the past, being realistic and objective. All three participants demonstrated adaptation by changing the ludruk performance to be more flexible, developing skills, expanding the media for introducing ludruk through digitalization, early introduction of ludruk, and innovating in stories by taking inspiration from viral things in the modern era.

Keywords: Adaptation, Ludruk, Modern Era